

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT, untuk mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan pada semua semester dan dinyatakan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu diwajibkan untuk mengikuti praktek kerja lapangan (PKL). PKL adalah bagian dari suatu kurikulum pendidikan tinggi tekstil program diploma empat (D-IV) untuk dapat menyelesaikan pendidikannya di Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan dalam teknologi tekstil serta manajemen dalam praktek yang telah diberikan selama mahasiswa mengikuti kuliah di Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung.

PT Gunze Socks Indonesia merupakan sebuah perusahaan pembuat kaos kaki yang didirikan pada bulan Februari tahun 1995 dan sudah mulai beroperasi pada bulan Mei tahun 1996. PT Gunze Socks Indonesia terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok A1, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan ini didirikan diatas tanah seluas 23.440 m² dengan luas bangunan 6.284 m².

Laporan PKL ini disusun berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PT Gunze Socks Indonesia (PT GSI) selama 60 hari terhitung sejak 01 Maret 2016 sampai dengan 31 Mei 2016. Kendala yang dihadapi adalah semua hal yang bersifat informatif tidak dapat diperoleh dengan mudah dan adanya pembatasan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan laporan praktik kerja lapangan ini sehingga dalam penyusunannya terdapat beberapa hal yang ditulis tidak secara detail, akan tetapi dengan segala keterbatasan keadaan PT Gunze Socks Indonesia dapat dideskripsikan secara umum dengan sebaik mungkin.

Laporan kerja praktik terdapat 3 bab, pada bab 2 akan mengulas kondisi pabrik secara umum, meliputi informasi tentang perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, permodalan, pemasaran, produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi, dan pergudangan. Mesin kaos kaki yang digunakan secara umum adalah mesin Rajut Bundar kaos kaki (MRB kaos kaki) Pada bab 3 dalam laporan PKL ini terdapat tinjauan khusus. Tinjauan khusus ini membahas mengenai upaya penggunaan bahan baku neoprene sebagai karet *stopper* untuk efisiensi produksi. Dalam tinjauan khusus ini terdapat latar belakang, rumusan permasalahan, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan dan saran.